

Nomor Urut Daftar Hadir :



UNIVERSITAS SANGGA BUANA YPKP

MATA UJIAN : Manajemen Risiko
NAMA MAHASISWA : Badar Muhammad Januar
NOMOR POKOK MAHASISWA : 1111 221 264
DOSEN PEMBINA MATA KULIAH : Lusiani Mansoni I., SE., MM., CPA
HARI/TANGGAL UJIAN : Senin 22 Januari 2024

TANDA TANGAN

Jawaban Bagian A

1. Self-insurance adalah pengelolaan dana cadangan bisa ditingkatkan lagi menjadi semacam asuransi untuk internal perusahaan sendiri, perhitungan lebih teliti untuk menentukan besarnya premi yang harus disisihkan dan besarnya tanggungan yang harus diberikan.
2. Kerugian Akibat bencana tidak dapat diasuransikan karena tidak akan ^{terjadi} diverifikasi; yaitu kerugian yang muncul akan dapat ditanggung oleh premi dari nasabah lainnya mengalami risiko tersebut jika risikonya muncul pada saat bersamaan maka prinsip diversifikasi tidak akan terjadi.
3. Premi Sebelum margin = $\text{RP } 200.000.000 : 50 \text{ kontrak} = \text{RP } 4.000.000$
Jika target laba ditetapkan 20% dari premi, maka premi yang dibebankan dapat dihitung sebagai berikut :
$$\text{Premi} = \text{Premi Sebelum margin} + (\text{Margin} \times \text{Premi})$$
$$\text{premi} = 4.000.000 + (0,2 \times \text{premi})$$
$$0,8 \text{ premi} = 4.000.000$$
$$\text{Premi} = \text{RP } 5.000.000$$

1. Lingkup konteks dan kriteria :

• Penentuan lingkup :

Pada Perusahaan Retail Ruang Lingkup Manajemen risiko diterapkan pada tingkat operasional, risiko operasional mempengaruhi pendapatan atau productivity company retail. Adapun risiko operasional yang dihadapi oleh Perusahaan Retail yaitu risk stock, risk tenaga kerja, risk pesaing, risk perubahan pasar dan risk security.

• konteks eksternal dan internal :

- konteks eksternal terdapat pada Pesaing dan pemasok persediaan, company harus create daya tarik yang berbeda dari para pesaing. Pemasok persediaan juga menjadi risiko disebut company apabila adanya keterlambatan distributor untuk mengantisipasi pasokan maka company should not depend on a single distributor.

- konteks internal perusahaan retail :

Perusahaan retail dapat dilihat dari segi visi misi dan tenaga kerja, visi misi sebuah perusahaan sangat menentukan tujuan organisasi dan tercapainya suatu tujuan. tenaga kerja juga menjadi risiko jika tenaga kerja tersebut tidak terampil maka company harus memberikan training and development pada setiap karyawan untuk reduce risk.

- Penentuan

NO	Risiko	Tingkat Probabilitas	Tingkat Dampak
1	Risiko stock	4	3
2	labor risk	2	2
3	competitor risk	1	2
4.	Risk of market changes	3	4
5.	Security risk	2	5

2. Penilaian Risiko

* Identifikasi Risiko

- What : Risiko yang terjadi perusahaan retail ialah risk operasional
- where : risk operasional di company retail can happen at any time.
- when : risk operasional di company retail bisa terjadi karena supply chain management, labor, competitor, market changes, and security



- why : karena risiko operasional terjadi akibat adanya kelalaian sdm di company dan system failure ~~dan~~ lingkungan sekitar company yang berubah
- How : Hal tersebut bisa terjadi because lack of supply chain management, banyaknya pesaing di lingkungan company. Very fast market changes, kurangnya keamanan baik security system or locations security

Analisis Risiko

Matriks Analisis Risiko			level dampak				
			1	2	3	4	5
			Tidak signif	minor	moderat	signif	sangat signif
Level kemungkinan	5	Hampir Pasti terjadi	hijau	uning	merah	merah	merah
	4	terjadi Sering terjadi	biru	hijau	R1 merah	merah	merah
	3	Kadang terjadi	biru	hijau	uning	R4 merah	merah
	2	Jarang terjadi	biru	R2 biru	hijau	hijau	R5 kuning
	1	Hampir tdk terjadi	biru	R3 biru	biru	biru	hijau

* Evaluation

- Risiko 1 dan Risiko 4 adalah risiko yang paling dibutuhkan tindakan segera mungkin dan menjadi priority serta risiko ini pun besarnya masih dapat diterima
- Risiko 5 risiko yang diperlukan tindakan pengelola, serta risiko ini masih dapat ditolerir
- Risiko 2 dan 3 adalah risiko yang tidak ada tindakan dibutuhkan tetapi risiko ini juga perlu dicegah supaya tidak terjadi risiko ini masih bisa ditoleransi

3. Perlakuan risiko yang akan dipilih dan ditetapkan

- Perlakuan untuk risk lain 1 dan risk 4 adalah mengurangi atau memitigasi risiko seperti not dependent on one supplier and adaptable dengan perubahan pasar yg cepat
- Perlakuan untuk risiko 5 adalah mengurangi atau memitigasi risiko dengan cara mempertahankan keamanan perusahaan karena risk are difficult to prediction dan jika terjadi memberikan dampak kerugian yg cukup besar dan untuk menghindari dgn cara mempertahankan system security company dan keamanan lokasi company

- Perlakuan untuk risiko 2 adalah menghindari risiko dengan cara memberikan training dan development kepada karyawan untuk lebih terampil menghindari terjadinya risiko.
- Perlakuan untuk risiko 3 adalah menerima risiko because competitor tidak dapat dihindari dan setiap bisnis atau company / startup pastinya memiliki competitornya.